pISSN 2964-7541, eISSN 2808-0726

NALA

Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Volume 1, Nomor 2, 2021, hal. 57 - 62

PENINGKATAN KETERAMPILAN NELAYAN MELALUI PELATIHAN TUNE UP MESIN KETINTING

M. Syaiful Anwar, Bambang Triono, Sudjai, Jahroni, Nurul Mashitoh, Mirza Elmy Safira, Siti Nur Halizah, Yuliastutik
(Universitas Sunan Giri Surabaya)
Korespondensi: sudjai.unsuri@gmail.com

ABSTRAK

Sebagai negara maritim warga negara Indonesia banyak yang memiliki mata pencaharian sebagai nelayan. Salah satu contohnya adalah nelayan tradisional yang ada di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati. Nelayan di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati merupakan nelayan tradisional yang menggunakan perahu mesin ketinting untuk operasionalnya. Permasalahan yang sering terjadi pada warga di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati adalah kurang kesadaran untuk melakukan perawatan mesin perahu ketinting. Untuk permasalahan ini diperlukan solusi yang tepat. Untuk itu kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan untuk dapat membantu warga mencari solusi atas permasalahannya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh dosen Universitas Sunan Giri Surabaya. Kegiatan dilakukan kepada 115 warga Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki lima program kerja yaitu, penyuluhan pentingnya perawatan mesin ketinting, pelatihan keterampilan tune up mesin ketinting, pembuatan bengkel perahu sederhana, pengolahan hasil laut, dan pelatihan penjualan online pada karang taruna. Hasil Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah meningkatan keterampilan tune up mesin ketinting. Warga Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati menyadari pentingnya perawatan mesin perahu. Selain itu warga memiliki bengkel untuk melakukan perawatan mesin perahu dengan biaya swadaya. Selanjutnya ibu-ibu PKK memiliki pengetahuan baru tentang cara pengolahan hasil laut agar memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi. Kegiatan pengabdian masyarakat juga diikuti oleh karang taruna untuk mendapatkan pelatihan penjualan hasil olahan laut dengan cara online.

Kata-kata kunci: pemberdayaan masyarakat, nelayan, tune up, mesin ketinting.

Anwar, M.S., B. Triono, S. Sudjai, J. Jahroni, N. Mashitoh, M. E. Safira, S. N. Halizah, & Y. Yuliastutik. 2021. Peningkatan Keterampilan Nelayan Melalui Pelatihan Tune Up Mesin Ketinting, Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 1(2), 57 – 62.

PENDAHULUAN

Salah satu mata pencaharian warga di Indonesia adalah Nelayan. Hal ini didukung oleh keadaan geografis Indonesia yang memiliki wilayah perairan dibandingkan dengan wilayah daratannya. Beberapa wilayah di Indonesia terkenal dengan hasil lautnya yang dikenal di dalam negeri dan telah diekspor ke mancanegara. Untuk meningkatkan hasil laut maka diperlukan sarana dan prasarana yang baik juga. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai maka akan meningkatkan pendapatan negara dari sektor perikanan. Selama ini peningkatan sektor perikanan masih rendah. Sehingga dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak untuk dapat mengembangkan hasil perikanan. Dukungan yang dapat diberikan adalah untuk meningkatkan faktor-faktor pendukung perikanan.

Nelayan yang ada di Indonesia tidak semuanya memiliki modal besar untuk mendapatkan hasil laut dengan jumlah yang besar. Masih banyak nelayan kecil yang menggunakan sarana sederhana untuk menangkap hasil laut. Hasil dari nelayan kecil ini biasanya hanya untuk memenuhi kebutuhan lokal saja. Permasalahan yang dihadapi tidak hanya masalah sarana dan prasarana yang kurang saja namun pengetahuan untuk merawat sarana dan prasarana yang dimiliki juga rendah.

Salah satu wilayah yang memiliki masyarakat nelayan adalah Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati. Secara geografis letak Desa Kalanganyar berdekatan dengan laut. Jumlah penduduk Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati lebih dari 5.000 penduduk. Meskipun warganya dikenal sebagai petani tambak, namun masih banyak warganya yang bekerja sebagai nelayan. Diketahui sebagian besar warganya memiliki perahu dengan mesin ketinting. Perahu dengan mesin ketinting digunakan oleh nelayan tradisional untuk menangkap ikan. Sama halnya dengan mobil atau sepeda motor, perahu dengan mesin ketinting juga memerlukan perawatan. Agar kerja mesin optimal maka diperlukan perawatan mesin yang benar secara berkala. Perawatan yang dilakukan secara berkala akan membuat mesin lebih kuat dan tahan lama.

Permasalahan yang terjadi di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati adalah kurangnya pemahaman warga mengenai pentingnya perawatan mesin perahu ketinting untuk mendukung aktivitas pada saat menangkap hasil laut. Selama ini perhatian warga terhadap mesin perahu dilakukan pada saat mesin rusak saja. Perbaikan mesin juga dilakukan berdasarkan pengalaman saja tidak dengan pengetahuan akan mesin. Sehingga permasalahan yang terjadi pada mesin tidak diperbaiki dengan benar. Beberapa nelayan akhirnya harus berhenti melaut atau mengganti mesin perahu yang baru. Hal ini dapat terjadi karena sebagian warga saja yang memiliki pengetahuan untuk melakukan tune up pada perahu mesin ketinting yang ada di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati. Dengan kejadian ini akan merugikan nelayan karena tidak dapat melaut serta memerlukan dana lebih untuk memperbaiki mesin perahu. Dengan permasalahan ini membuat hasil perikanan menurun setiap waktu.

Selain itu tempat untuk merawat serta memperbaiki perahu mesin ketinting di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati juga tidak ada. Warga memperbaiki sendiri di tempat perahu mereka atau memanggil orang untuk memperbaikinya. Tidak adanya tempat ini membuat warga kesulitan untuk menyimpan peralatan besar yang dapat digunakan untuk melakukan perbaikan.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada maka civitas akademika Universitas Sunan Giri Surabaya melakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk membantu warga Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati agar dapat menyelesaikan permasalahannya. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah agar warga Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati memiliki pengetahuan mengenai pentingnya perawatan mesin perahu. Selain itu kegiatan pengabdian masyarakat juga memberikan pelatihan kepada warga khususnya para pemuda di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati agar dapat meningkatkan keterampilan tune up mesin ketinting. Dengan peningkatan keterampilan ini diharapkan di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati dapat membuat bengkel perahu sendiri. Sehingga para nelayan tidak perlu pergi keluar desa untuk melakukan perawatan rutin ataupun pada saat melakukan perbaikan. Selain itu dengan pelatihan ini diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan pada warga Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menumbuhkan minat pemuda Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati untuk menekuni bidang teknik mesin perahu ataupun perikanan. Diharapkan dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Sunan Giri Surabaya akan membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan program kerja, dan tahap pelaporan. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah warga desa baik itu kepala keluarga, ibu PKK, serta karan taruna.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan penyuluhan dan pelatihan. Program kerja pada kegiatan pengabdian masyarakat dibagi menjadi beberapa program kerja seperti penyuluhan mengenai perawatan, pelatihan keterampilan tune up mesin ketinting, pembangunan bengkel perahu sederhana, dan pelatihan pengolahan ikan pada ibu-ibu PKK, untuk beberapa karang taruna juga dilakukan pelatihan penjualan online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh dosen-dosen Universitas Sunan Giri Surabaya. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Kalanganyar Kecamatan

Sedati. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap program kerja, dan tahap pelaporan. Pada tahap awal tim pengabdian masyarakat melakukan survei ke Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati. Survei dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang ada di desa yang dituju. Selain itu juga dilakukan survei mengenai letak geografis dan kondisi warga di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati. Dengan melakukan survei ini maka tim pengabdian masyarakat akan mengetahui solusi yang sesuai dengan permasalahan serta kondisi yang ada di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati. Selain itu survei dilakukan untuk mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Selanjutnya dilakukan pembagian tugas pada tim pengabdian masyarakat. Hal ini perlu dilakukan agar pada saat pelaksanaan kegiatan setiap anggota tim mengetahui tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Dengan pembagian tugas yang proporsional dan sesuai dengan bidan ilmu masing-masing anggota tim pengabdian masyarakat, kegiatan akan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Tahap selanjutnya adalah tahap program kerja. Pada tahapan pertama tim pengabdian masyarakat memberikan penyuluhan secara singkat mengenai pentingnya perawatan mesin perahu. pada penyuluhan ini diberikan pemahaman mengenai manfaat lebih yang didapat jika mesin perahu ketinting dalam kondisi yang optimal. Selanjutnya dilakukan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan tune up mesin ketinting. Hal ini dilakukan karena banyak warga yang memiliki perahu mesin ketinting yang menjadi sarana warga untuk melaut. Pada saat pelatihan ini sebagian warga juga membangun bengkel sederhana di tanah desa. Hal ini dilakukan untuk mempermudah warga untuk merawat atau memperbaiki perahunya.

Untuk ibu-ibu PKK dilakukan pelatihan untuk dapat mengolah hasil tangkapan agar memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Sebelumnya Desa Kalanganyar sudah terkenal dengan produksi bandengnya. Pada pelatihan kali ini diberikan pelatihan untuk membuat kerupuk ikan. Selain pelatihan pengolahan ikan, tim pengabdian masyarakat juga melakukan pelatihan cara penjualan hasil laut secara online. Warga desa Kalanganyar terutama karang taruna diajarkan untuk dapat memulai usaha dengan menggunakan e-commerce. Dengan menggunakan e-commerce penjualan akan mencakup banyak target. Sebab selama ini hasil laut ataupun hasil olahan lainnya hanya dipasarkan di pasar atau tempat wisata pemancingan.

Tahap berikutnya adalah tahap pelaporan. Tahapan ini merupakan tahap untuk memberikan laporan kepada Universitas Sunan Giri Surabaya melalui LPPM. Laporan ini diperlukan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang termasuk dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan kewajiban dosen. Selain itu laporan pengabdian masyarakat juga dapat dijadikan bahan untuk evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat sehingga pada pelaksanaan pengabdian masyarakat selanjutnya dapat berjalan dengan baik.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kalanganyar di Kecamatan Sedati dilakukan dengan lancar. Kegiatan ini diikuti kurang lebih 115 warga. Seluruh program kerja yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian masyarakat mendapatkan apresiasi yang cukup baik dari warga sekitar. Kepala keluarga yang mengikuti penyuluhan memahami dan sadar akan pentingnya perawatan perahu mesin ketinting. Warga nelayan di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati juga bersemangat untuk mengikuti pelatihan peningkatan keterampilan tune up mesin kentinting. Pelatihan ini juga diikuti oleh beberapa pemuda desa yang sedang menempuh pendidikan menengah atas.

Pada kegiatan ini juga didirikan bengkel untuk perawatan dan perbaikan perahu mesin ketinting. Bengkel yang didirikan merupakan bengkel sederhana yang didirikan pada lahan milik pemerintah Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati. Beberapa warga juga menyumbangkan peralatan yang dapat digunakan untuk melakukan tune up mesin ketinting untuk dapat digunakan bersama warga lainnya. Dengan kegiatan ini diharapkan keterampilan tune up mesin ketinting warga akan lebih meningkat. Hal ini akan mengoptimalkan fungsi mesin yang dapat meningkatkan hasil tangkapan.

Kegiatan pendukung lainnya seperti pelatihan pengolahan ikan pada ibu-ibu PKK dan pelatihan penjualan online pada karang taruna juga mendapatkan perhatian yang cukup baik. Terdapat 60 ibu PKK yang mengikuti kegiatan tersebut dan antusias untuk melakukan pelatihan. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian keluarga yang akan berdampak pada perekonomian desa.

Secara umum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan lancar. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dikatakan berhasil. Hal ini terbukti dengan berdirinya bengkel perahu sederhana serta meningkatnya keterampilan tune up warga Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Meskipun ada beberapa halangan, tetapi tidak mengganggu jalannya pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Tidak hanya dari warga Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga mendapat dukungan penuh dai pihak Universitas Sunan Giri Surabaya.

PENUTUP

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh Dosen Universitas Sunan Giri Surabaya maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Masyarakat menerima dan mengapresiasi penyuluhan mengenai pentingnya perawatan perahu mesin ketinting. Selain itu masyarakat dapat meningkatkan keterampilan tune up mesin ketinting yang berguna untuk perawatan mesin perahu agar tetap optimal dan tahan lama. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat didirikan bengkel. Bengkel didirikan pada lahan desa agar dapat digunakan oleh seluruh warga Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati.

Kegiatan pendukung kepada ibu-ibu PKK berjalan lancar. Kegiatan pengolahan bahan ikan untuk menambah nilai ekonomis mendapatkan apresiasi yang cukup baik dari ibu-ibu PKK di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati. Warga Karang taruna mendapatkan pelatihan penjualan online. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini juga diberikan pelatihan penjualan hasil olahan hasil laut Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati agar dapat terjual di luar Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati.

Diharapkan pelatihan ini tidak hanya dilakukan sekali saja. Perlu dilakukan pelatihan secara berkala agar keterampilan tune up mesin ketinting dapat terus meningkat. Dengan adanya pelatihan yang berkala maka pengetahuan akan perawatan dan perbaikan mesin akan lebih meningkat. Terlebih lagi mesin ketinting memiliki berbagai jenis tipe dan terus berkembang. Sehingga untuk perawatan dan perbaikan juga harus selalu menyesuaikan. Diharapkan berbagai pihak seperti pihak swasta dapat memberikan bantuan berupa peralatan untuk dapat memberikan perawatan atau perbaikan pada perahu mesin ketinting. Perlu juga dilakukan pelatihan untuk pengolahan hasil laut secara berkala. Kegiatan ini dapat membantu ibu-ibu PKK agar menciptakan produk baru yang berbahan dasar hasil laut. Pelatihan pengolahan produk dapat mengurangi terbuangnya hasil laut yang tidak laku di pasar. Selain itu dengan pengolahan hasil laut, nilai ekonomis akan bertambah dan memungkinkan untuk terciptanya produk khas dari Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati. Oleh karena itu diperlukan perhatian tidak hanya dari akademisi tetapi juga dinas terkait agar UMKM di Desa Kalanganyar berkembang dengan produk khasnya.

DAFTAR PUSTAKA

Barras, B. & Derrett D. R. 2006. Ship Stability for Masters and Mates. Butterworth-Heinemann. England.

Budynas-Nisbett. 2006. Shigley's Mechanical Engineering Design, 8th Ed, McGraw Hill. New York.

Djaelani, M. & A. R. Putra. 2021. Youth Empowerment to Grow Creative Business Interest, Journal of Social Science Studies, 1(2), 52-54.

Fraser, K.C. 2004, The Practical Encyclopedia of Boating: An A-Z Compendium of Navigation, Seamanship, Boat Maintenance and Nautical Wisdom. Reference Reviews, 18(7), 49-49.

Kurniawan, Y., & D. Darmawan. 2021. The Adaptive Learning Effect on Individual and Collecting Learning, Journal of Social Science Studies 1(1), 93 – 98.

Masengi, K.W.A. 1995. Studies on the Characteristic of a Small Fishing Boat from the Viewpoint of Seakeeping Quality. Graduate School of Marine Sience and Engineering. Nagasaki University. Nagasaki.

Molland, A.F., Turnock, R.S. & Hudson, D.A. 2011. Ship Resistance and Propulsion: Practical Estimation of Propulsive Power. Cambridge University Press. England.

Xuebin, L. 2009. Multi objective Optimization and Multi attribute Decision Making Study of Ship's Principal Parameters in Conceptual Design. Journal of Ship Research, 53(2), 83-92.